

PEMBUATAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN EKOWISATA PANTAI OESINA KABUPATEN KUPANG

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE REQUIREMENT OESINA BEACH ECTOURISM AREA KUPANG DISTRICT

Roly Edyan, Asrial, Ketut M. Kuswara, dan Andriana Deku

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP, Universitas Nusa Cendana
e-mail: roly@staf.undana.ac.id, asrial@staf.undana.ac.id, ketutmahendra@staf.undana.ac.id, dan
Andriana.deku@staf.undana.ac.id

Abstrak

Timbulnya minat pengunjung tidak semata-mata karena hanya keindahan wisatanya saja, melainkan fasilitas yang ada juga akan mempengaruhi. Wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut juga diharapkan dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjunginya. Wisata Pantai Oesina memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan di antaranya Tempat berfoto, Area Parkir kendaraan, Mushola, Kamar mandi / MCK, Tempat pemancingan, Gazebo untuk bersantai. Tujuan di lakukan kegiatan ini adalah (1) untuk menciptakan kebersihan, kerapihan, dan keindahan di sekitar pantai Oesina (2) mengembangkan kreativitas dan peduli terhadap lingkungan. Dalam kegiatan ini melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terdiri dari staf Dosen, Pegawai dan Mahasiswa. Pelaksanaannya meliputi (1) menyediakan Menara Air bersih dan instalasi air bersih yang akan di salurkan ke kamar mandi/ MCK, (2) kegiatan bersih-bersih area sekita pantai Oesina, dan (3) kegiatan pemeliharaan yang merupakan tanggung jawab bersama oleh aparat desa.

Kata kunci: sarana dan prasarana, Ekowisata, Pantai Oesina

Abstract

The emergence of visitor interest is not solely because of the beauty of the tour, but the existing facilities will also affect it. Tourists will come and visit again if there are facilities that can meet all their needs while enjoying the tourist attraction. The existence of these facilities is also expected to make tourists feel more comfortable and stay longer and give a good impression of the tourist attractions they visit. Oesina Beach Tourism has several facilities and services including photo spots, vehicle parking areas, prayer rooms, bathrooms / toilets, fishing grounds, gazebos for relaxing. The aims of this activity were (1) to create cleanliness, tidiness and beauty around Oesina beach (2) to develop creativity and care for the environment. This activity involved the academic community of the Building Engineering Study Program consisting of lecturers, staff and students. Its implementation includes (1) providing clean water towers and clean water installations that will be channeled to bathrooms/MCK, (2) cleaning activities for the area around Oesina beach, and (3) maintenance activities which are the joint responsibility of village officials.

Keywords: facilities and infrastructure, Ecotourism, Oesina Beach

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pantai Oesina adalah salah satu pantai terbaik di Kabupaten Kupang yang letaknya berada paling Barat Kabupaten Kupang. Pantai ini merupakan salah satu *icon* pariwisata di Kabupaten Kupang. Keistimewaan yang menjadi daya tarik wisata. Pengunjung dapat menikmati *sunrise* dan *sunset* dari satu wilayah yang sama. Pantai Oesina juga akan menyajikan pemandangan perahu nelayan yang berderet mengisi tepian pantai. Deburan ombak dan deru angin menjadi alunan alam penyambut kedatangan. Lekukan garis pantainya yang cantik sangat cocok untuk penggemar fotografi. Disini juga menjadi tempat yang tepat untuk mengabadikan kunjungan dengan latar belakang keindahan Pantai Oesina.

Timbulnya minat pengunjung tidak semata-mata karena hanya keindahan wisatanya saja, melainkan fasilitas yang ada juga akan mempengaruhi. Wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut juga diharapkan

dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjunginya. Wisata Pantai Oesina memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan di antaranya Tempat berfoto, Area Parkir kendaraan, Mushola, Kamar mandi / MCK, Tempat pemancingan, Gazebo untuk bersantai.

Untuk menjadikan Objek Wisata Pantai Oesina banyak diminati pengunjung tentunya harus membuat pengunjung merasa nyaman sehingga menjadikan obyek wisata Pantai Oesina ini menjadi pilihan destinasi bagi masyarakat. Sehingga perlu ada beberapa pengembangan yang dilakukan oleh pengelola untuk lebih meningkatkan jumlah pengunjung, antara lain dalam hal Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas terutama kesediaan air bersih di pantai yang di gunakan oleh pengunjung. Pengembangan yang sangat penting dilakukan adalah perlu adanya menara air bersih dan instalasi air bersih yang akan di salurkan ke Kamar Mandi/ MCK guna melengkapi fasilitas di kawasan pantai tersebut.

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini didorong untuk menjadi salah satu sektor yang memberikan andil besar dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut didorong oleh dunia pariwisata Indonesia yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terlihat dari wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata di Indonesia, yang terkenal dengan keindahan alam, dan keanekaragaman budayanya. Bersama dengan industri teknologi dan informasi. Menurut Nandi (2008), Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor andalan pemerintah Indonesia untuk menghasilkan devisa negara, oleh karena itu pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan dan pembiayaan kawasan wisata harus mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah. Apabila ditinjau dari potensi dan berbagai macam peruntukannya, wilayah pantai merupakan wilayah yang sangat produktif. Keanekaragaman sumberdaya alam yang terdapat di daerah pantai menyebabkan daerah pantai banyak dimanfaatkan sebagai daerah tujuan wisata. pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mengasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lain (Pendit,1994).

Pengembangan potensi wisata disuatu wilayah tentunya harus diperlukan adanya informasi faktor fisik dan lingkungan pantai baik yang meliputi aksesibilitas, sarana dan prasarana pendukung. Salah satu wilayah yang sedang berupaya untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada adalah objek wisata Pantai Oesina Kabupaten Kupang Barat. Potensi alam yang ada sangat besar untuk mendukung perkembangan kegiatan pariwisata. Kegiatan pariwisata tidak hanya didukung oleh potensi yang ada saja, tetapi harus didukung pula oleh ketersediaan aksesibilitas serta sarana dan prasarana pendukung yang baik. Suatu daerah untuk dapat dikembangkan menjadi objek wisata atau menjadi sebuah desa wisata perlu adanya unsur-unsur yang mendukung, tidak hanya mengandalkan keindahan alam dan akomodasinya saja.

Menurut Utama (2017: 137-138) menyatakan bahwa fasilitas wisata merupakan semua fasilitas utama maupun dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Rahman (2013) yang mengemukakan bahwa fasilitas dan harga berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Oesina adalah salah satu objek wisata pantai di Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, namun fasilitas pendukung pariwisata seperti kesediaan air bersih yang belum memadai. Kawasan Pantai Oesina di Kupang Barat itu menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kupang. Namun, terkesan tidak bisa memenuhi kebutuhan pengunjung khususnya ketersediaan air bersih pada kamar mandi umum. Sulistiana (2015) fasilitas yang diinginkan konsumen untuk mencapai kepuasan konsumen adalah fasilitas yang lengkap. kebersihan toilet di kawasan Oesina juga tidak terjaga dengan baik serta wisatawan menjadi kurang nyaman selama berada di kawasan wisata itu. Oleh karena itu di pandang perlu untuk dilakukan penghijauan di desa Oni Kecamatan Kolbano Kabupaten Timur Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. TUJUAN DAN TARGET KEGIATAN

Tujuan di lakukan kegiatan ini adalah (1) untuk menciptakan kebersihan, kerapihan, dan keindahan di sekitar pantai Oesina (2) mengembangkan kreativitas dan peduli terhadap lingkungan. Dalam kegiatan ini melibatkan civitas akademika Progam Studi Pendidikan Teknik Bangunan terdiri dari staf Dosen, Pegawai dan Mahasiswa. Pelaksanaannya meliputi (1) menyediakan Menara Air

bersih dan instalasi perpipaan air bersih yang akan di salurkan ke kamar mandi/MCK, (2) kegiatan bersih-bersih area sekita pantai Oesina, dan (3) kegiatan pemeliharaan yang merupakan tanggung jawab bersama oleh aparat desa.

3. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pengadaan fasilitas, dengan tahapan-tahapan

1. Survei tentang pelaksanaan kepada kawasan Ekowisata Pantai Oesina Kabupaten Kupang,
2. Persiapan alat dan bahan
3. Pengadaan menara air dan instalasi pipa
4. Diskusi dan mendengar masukan dari mitra tentang pembuatan menara dan instalasi pipa air bersih
5. Pemeliharaan fasilitas yang sudah di buat
6. Pemantauan tim internal pihak undana pada lokasi mitra
7. Evaluasi kegiatan
8. Laporan akhir kegiatan Pembuatan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Kawasan Ekowisata Pantai Oesina Kabupaten Kupang
9. Seminar hasil kegiatan oleh tim pelaksana di Undana dengan jadwal di tentukan kemudian hari.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Desa wisata merupakan salah satu flagship dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan target wisatawan domestik maupun luar negeri. Kegiatan ini tidak terlepas dari rancangan pelaksanaan yang matang oleh semua pihak yang terlibat.

Hasil pertemuan dengan salah satu pengelola kawasan pantai oesina menjelaskan bahwa antusiasme pengunjung kawasan pantai oesina cukup ramai terlebih di hari libur. Dalam kesempatan yang sama juga tim pengabdian masyarakat melakukan survei terhadap kondisi kawasan pantai oesina, didapatkan bahwa kesediaan air bersih sangat masih kurang hal ini terlihat bahwa sistem instalasi air bersih ke kamar mandi tidak terkoneksi secara baik dan menara penampungan air juga terlihat tidak layak pakai. Kamar mandi yang bisa di pakai hanya satu dari 6 (enam) kamar mandi/ WC yang ada. Selain kondisi di atas juga disebabkan karena kurangnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat akan kesadaran dalam menjaga dan merawat fasilitas umum di kawasan pantai oesina. Seperti yang di jelaskan oleh Mardiyani (2015) Perlengkapan yang memadai akan membuat pengunjung wisata merasakan puas karena pengunjung merasa ketersediaan kebutuhan yang diinginkan tersedia, Alphonus (2001) yang menggambarkan apabila fasilitas sudah memenuhi kriteria baik maka kepuasan yang akan di peroleh.



Gambar 2. Instalasi Perpipaan dan Pengecoran Pondasi Menara Air

Pembuatan kebutuhan sarana dan prasarana kawasan ekowisata pantai oesina kabupaten kupang berjalan dengan baik, dimana fasilitas yang diberikan oleh program studi Pendidikan Teknik Bangunan bisa di manfaatkan oleh pengunjung pantai. Selain itu juga dilakukan pembersihan di kawasan pantai oesina oleh tim pengabdian masyarakat dan di bantu oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan guna untuk menambah kenyamanan pengunjung dan memberikan kesan alami di kawasan pantai tersebut.

2. Target Capaian

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan pengunjung sadar akan menjaga kebersihan pantai dan fasilitas umum.

Kawasan pantai ekowisata pantai oesina tidak berbeda jauh dari pantai yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Faktor kesadaran masyarakat sekitar dan pengunjung berperan dalam menjaga kebersihan kawasan pantai.

Adapun tindakan yang dilakukan meningkatkan pemahaman masyarakat adalah dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan pengunjung bagaimana menjaga kebersihan pantai dengan baik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, menerapkan pola hidup sehat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pantai oesina. Keterlibatan pemerintah setempat juga berperan penting untuk selalu memberikan penyuluhan dan bantuan bagi kebutuhan kawasan pantai.

Target capaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi kawasan pantai oesina dimana terlihat bahwa pemberian menara tangki air untuk di salurkan kepada kamar mandi/WC dan instalasi perpipaan ke setiap kamar mandi juga berjalan dengan baik sehingga bisa di manfaatkan oleh masyarakat dan pengunjung.

- b. Semangat gotong royong bagi masyarakat

Dengan adanya fasilitas yang di berikan akan memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga perlu menjaga dan merawat fasilitas umum yang bisa di pakai secara bersama-sama, hal ini tentu harus adanya kerja sama dan semangat gotong royong bagi masyarakat untuk menjaga fasilitas yang ada.

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang berjudul pembuatan kebutuhan sarana dan prasarana kawasan pantai ekowisata oesina kabupaten kupang dapat di simpulkan bahwa:

1. Tingkat kesadaran masyarakat dan pengunjung pantai untuk menjaga kebersihan kawasan pantai masih cukup rendah, sehingga sangat perlu di berikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan .
2. Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tri dharma dari dosen proram studi Pendidikan Teknik Bangunan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengunjung dengan adanya sarana air bersih yang tercukupi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya dari PNPB FKIP Tahun Anggaran 2022-2023 dengan No Kontrak:66/UN15.13.3/PPK/SPK/IV/2023, Tanggal 28 April 2023. Untuk kami tim pengabdian sangat berterima kasih kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undana atas dukungan finansialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alphonsus, A. 2001. Assessmentn of Passenger Satification with Intra-City Public Bus Transport Service in Abuja Nigeria. Dalam Jurnal Siasat Bisnis. 8 (2): 12-29
- Darpito, H. dkk.1996. Kualitas dan Penanganan Penyediaan Air Bersih di Desa-desa Pantai di Indonesia. Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Air di Indonesia 1996. ITB. Bandung.
- Kuswartojo.T dan Salim S.A. 1997. *Perumahan dan Pemukiman yang Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardiyani, Yuyun, and Murwatiningsih Murwatiningsih. "Pengaruh Fasilitas dan Promosi terhadap Kepuasan Pengunjung melalui Keputusan Berkunjung sebagai Variabel Intervening pada Objek Wisata Kota Semarang." *Management Analysis Journal* 4.1 (2015).
- Nandi. 2008. "Pariwisata dan Pengembangan Sumberdaya Manusia". Jurusan Pendidikan Geografi, *Jurnal "GEA" Jurusan Pendidikan Geografi*, April 2008, Vol. 8, No.1 (hlm. 2)
- Pendit, S Nyoman. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT Pradnya Paramit
- Rahman, Diandaris Nurhadika. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Penetapan Harga, dan Lokasi terhadap Kepuasan konsumen pada Pemancingan Ngrembel Asri Gunungpati Semarang. *Skripsi* ; Universitas Negeri Semarang
- Sulistiyana, Rezki Teguh, Djamhur Hamid, and Devi Farah Azizah. "Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Museum Satwa)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 25.2 (2015).
- Utama, I Gusti Bagus Rai.2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.